

LAPORAN KINERJA INSTANSI

LKjIP

TAHUN

2016

**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjiP) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2016 dapat terselesaikan. Dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengutamakan pada peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Dinas Pertanian terus berupaya melakukan pembenahan, perubahan dan penyempurnaan dalam segala bidang dan sektor untuk mewujudkan visi dan misi sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dinas Pertanian Tahun 2014-2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dengan menggunakan alat ukur yang terdapat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Penetapan Kinerja (Tapkin) Tahun 2016. Penyusunan LKjiP ini merupakan gambaran capaian kinerja Dinas Pertanian selama tahun 2016.

Capaian kinerja sasaran dan akuntabilitas keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang selama tahun 2016 secara keseluruhan **Baik**, namun prestasi tersebut masih memungkinkan untuk dapat ditingkatkan pada tahun yang akan datang, sehingga tercapai kinerja yang lebih memuaskan.

Jombang, Pebruari 2017

KEPALA DINAS
PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG

Ir. Hadi Purwantoro, M.Si

Pembina Tingkat I
Nip.19610623 199403 1 012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian.....	
B. Struktur Dinas Pertanian.....	
C. Peran Strategis Dinas Pertanian	
D. Sumber Daya Aparatur.....	
E. Sistematika Laporan.....	
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perjanjian Kinerja	
B. Rencana Anggaran 2016	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja.....	
B. Realisasi Anggaran.....	
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Menurut Golongan/Kepangkatan.....
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan.....
Tabel 1.3	Komposisi Pegawai Menurut Jabatan.....
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....
Tabel 2.2	Rencana Anggaran Tahun 2016.....
Tabel 3.1	Skala Ordinal Capaian Kinerja.....
Tabel 3.2	Capaian Kinerja 2016.....
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2016, 2015 dan 2014.....
Tabel 3.4	Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2016 Terhadap Jangka Menengah.....
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional
Tabel 3.6	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....
Tabel 3.7	Capaian Program Dan Kegiatan.....
Tabel 3.8	Target dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang

1. Pembentukan

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Jombang dan Peraturan Bupati Jombang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian. Dinas Pertanian Kabupaten Jombang merupakan unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasar Peraturan Bupati Jombang Nomor 26 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagiann urusan Pemerintah Daerah di bidang Pertanian. Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugasnya, mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penyusunan rencana program dan kegiatan dalam rangka penetapan kebijakan teknis dibidang pertanian;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pertanian;
3. Pelaksanaan usaha pencegahan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman pangan dan hortikultura;
4. Penyusunan dan pelaksanaan pengembangan, konservasi, rehabilitasi dan pemanfaatan lahan;
5. Pelaksanaan pemetaan, pengelolaan, pengaturan, pengawasan, penerapan tataguna lahan pertanian dan kawasan pertanian terpadu;

6. Penetapan sentra komoditas pertanian, sasaran areal tanam dan luas baku lahan pertanian sesuai kemampuan sumberdaya lahan;
7. Peningkatan pengelolaan air irigasi dan konservasi sumber-sumber air;
8. Pelaksanaan bimbingan pengembangan dan pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Perkumpulan Petani Pemakai Air Tanah (P3AT);
9. Pengawasan peredaran, pengadaan, penggunaan, pengamanan, penyaluran sarana dan prasarana produksi pertanian;
10. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan usaha disektor pertanian;
11. Pelaksanaan bimbingan, pengembangan, pemberdayaan, pengendalian dan pemanfaatan sumber-sumber pembiayaan/ kredit agribisnis;
12. Pelaksanaan bimbingan penerapan pedoman/kerja sama kemitraan usaha hasil tanaman pangan dan hortikultura;
13. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian teknis peningkatan produksi usaha tani dan perlindungan tanaman;
14. Pelaksanaan penerapan teknologi panen, pasca panen dan pengelolaan hasil pertanian;
15. Pelaksanaan bimbingan pemasaran, promosi dan penyebaran informasi pasar hasil tanaman pangan dan hortikultura;
16. Pelaksanaan penyusunan statistik dan penerapan sistim informasi tanaman pangan dan hortikultura;
17. Pelaksanaan dan pengembangan laboratorium penguji sektor pertanian;
18. Pelaksanaan perencanaan, penerapan, kebijakan, pedoman kelembagaan dan pengembangan

- penyuluhan, serta persyaratan sertifikasi/akreditasi dan mutasi pejabat penyuluh pertanian;
19. Pelaksanaan penyebaran dokumentasi dan informasi standarisasi sektor pertanian;
 20. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dibidang pertanian;
 21. Pengelolaan tugas kesekretariatan;
 22. Pelaksanaan tugas–tugas lain yang diberikan oleh Bupati melalui Sekretaris Daerah;

B. Struktur Organisasi Dinas Pertanian

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian terdiri dari Kepala Dinas yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretaris dengan Kepala Sub Bagian dan Kepala Bidang yang masing-masing membawahi Kepala Seksi. Sebagaimana terlihat dalam bagan susunan organisasi.

- c. Pengumpulan data dan informasi dalam rangka penyusunan Program Kerja, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas;
- d. Pengelolaan administrasi Kepegawaian, pelaksanaan pembinaan, peningkatan disiplin dan pengembangan karier serta upaya peningkatan kesejahteraan pegawai;
- e. Penyiapan bahan dalam rangka penyusunan anggaran, Pelaksanaan Penatausahaan keuangan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan
- f. Pelaksanaan urusan administrasi umum, rumah tangga/ keprotokolan dan perlengkapan, ketatalaksanaan (surat menyurat) dan kearsipan;
- g. Penyusunan Standar Pelayanan Minimal lingkup Unit Kerja;
- h. Penyiapan data dan informasi kepustakaan, pelaksanaan hubungan masyarakat dan inventarisasi aset;
- i. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dengan instansi terkait, perangkat daerah dan pihak ketiga;
- j. Pelaksanaan sistem Pengawasan Melekat;
- k. Penyusunan dan pelaksanaan sistem informasi lingkup Dinas
- l. Pelaksanaan kebersihan, keindahan dan keamanan;
- m. Pelaksanaan penanganan pengaduan masyarakat.

2.Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum, mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan data dan informasi guna penyusunan kebijakan teknis dan operasional;
- b. Melaksanakan administrasi Kepegawaian, melaksanakan pembinaan, peningkatan disiplin dan pengembangan karier serta upaya peningkatan kesejahteraan pegawai;
- c. Melaksanakan urusan administrasi umum, rumah tangga/ keprotokolan, perjalanan dinas dan perlengkapan, ketatalaksanaan (surat menyurat) dan kearsipan;
- d. Menyusun Standard Pelayanan Minimal Dinas;
- e. Menyusun rencana dan melaksanakan keindahan, kebersihan dan keamanan kantor;

- f. Melaksanakan kegiatan pengawasan melekat dalam lingkup Dinas;
- g. Menyusun rencana kebutuhan barang, mengatur dan mengelola barang-barang inventaris kantor;
- h. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan kepastakaan Dinas;
- i. Menangani pengaduan masyarakat terkait dengan pelaksanaan tugas.
- j. Membantu sekretaris dalam melaksanakan koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dan tata laksana aparatur.

3.Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan penatausahaan keuangan, meliputi pengelolaan anggaran, penyusunan neraca, pelaksanaan akuntansi/pembukuan, pertanggungjawaban dan verifikasi serta penyusunan perhitungan anggaran;
- b. Melaksanakan pengurusan biaya perjalanan dinas, perpindahan pegawai dan ganti rugi, gaji pegawai dan pembayaran hak-hak keuangan lainnya;
- c. Menyusun, melaksanakan dan mempertanggungjawaban anggaran Dinas;
- d. Melaksanakan upaya peningkatan kesejahteraan pegawai.

4.Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan

Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan, mempunyai tugas:

- a. Menghimpun, mengolah, mengkaji dan meneliti data dalam rangka penyusunan rencana program dan anggaran;
- b. Melaksanakan kegiatan perencanaan dan penyusunan dokumen pembangunan bidang Pertanian;
- c. Melaksanakan koordinasi perencanaan program, kegiatan dan anggaran bidang Pertanian;
- d. Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka analisis dan penilaian pelaksanaan program dan anggaran;

- e. Melaksanakan kebijakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pertanian;
- f. Mengkoordinir dan evaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pertanian;
- g. Melaksanakan pembuatan umpan balik hasil penyusunan dan penetapan anggaran guna perencanaan program dan anggaran untuk tahun berikutnya;
- h. Mengelola, mengembangkan data dan Sistem Informasi lingkup Dinas;
- i. Melaksanakan supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring pelaksanaan tugas.

5. Bidang Produksi dan Perlindungan Tanaman

Tugas pokok Bidang Produksi dan Perlindungan Tanaman adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, di bidang peningkatan produksi padi dan palawija, perlindungan tanaman serta peningkatan produksi hortikultura. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Produksi dan Perlindungan Tanaman mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan program petunjuk teknis dan pedoman dalam rangka peningkatan produksi padi dan palawija, perlindungan tanaman serta peningkatan produksi hortikultura;
- b. Penyiapan bahan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida organik dan bahan organik;
- c. Penyiapan bahan penyusunan program penangkaran benih/bibit tanaman pangan dan hortikultura, pengadaan, penyaluran benih, pembinaan dan pengelolaan Balai Benih Dinas serta bimbingan pemanfaatan lahan kepada petani;
- d. Penyiapan bahan petunjuk operasional demonstrasi, uji lapang dan bimbingan penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;

- e. Penyiapan bahan penyusunan program, pembinaan dan bimbingan tentang pemanfaatan dan penyebarluasan tanaman bergizi dan penganekaragaman tanaman kepada petani;
- f. Penyiapan bahan bimbingan pengendalian operasional perlindungan tanaman;
- g. Penyiapan bahan bimbingan dan pengawasan, penyimpanan, peredaran dan pemanfaatan pestisida;
- h. Penyiapan bahan perencanaan logistik, penyediaan, penyaluran, bimbingan pengemasan, kios pestisida dan pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), pelaporan penyampaian data, pelayanan informasi dan pemberian bantuan alat, bahan dan biaya;
- i. Pelaksanaan penyebaran dokumentasi dan informasi standarisasi tanaman pangan dan hortikultura.

6. Seksi Peningkatan Produksi Padi dan Palawija

Seksi Peningkatan Produksi Padi dan Palawija, mempunyai tugas:

- a. Menyusun petunjuk operasional tentang penggunaan pupuk berimbang, pengadaan dan peredaran benih padi dan palawija serta menyiapkan materi bimbingan dalam pemanfaatan dan penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;
- b. Melaksanakan evaluasi dan monitoring terhadap pengadaan, dan penyaluran benih, untuk mendapatkan data yang akurat;
- c. Mengidentifikasi permasalahan dibidang pengadaan, peredaran dan penyaluran benih sebagai bahan evaluasi dan pemecahan masalah yang tepat dan cepat;
- d. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap pedagang dan penangkaran benih dengan memberikan arahan berdasarkan ketentuan yang ada untuk mendukung peningkatan produksi Padi dan palawija;
- e. Melaksanakan bimbingan dengan cara demonstasi uji lapang, penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;

- f. Melaksanakan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan paket teknologi anjuran sesuai dengan hasil peningkatan produksi padi dan palawija;
- g. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap pemanfaatan benih/bibit, lahan dan penggunaan teknologi anjuran.

7. Seksi Perlindungan Tanaman

Seksi Perlindungan Tanaman, mempunyai tugas:

- a. Melakukan pengamatan, identifikasi, pemetaan, pengendalian dan analisis dampak kerugian serangan organisme pengganggu tumbuhan;
- b. Melaksanakan bimbingan, pemanfaatan dan peramalan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) kepada masyarakat;
- c. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan agroklimat;
- d. Melaksanakan bimbingan jasa perlindungan tanaman;
- e. Melakukan penyebaran informasi keadaan serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan rekomendasi pengendaliannya;
- f. Melakukan pengamanan dan pemantauan daerah yang dicurigai sebagai sumber infeksi;
- g. Menetapkan larangan pemasukan dan pengeluaran media pembawa hama dan penyakit turunan;
- h. Melakukan bimbingan pemanfaatan dan pemantauan penggunaan agens hayati;
- i. Melakukan bimbingan, pengelolaan dan konservasi agen hayati;
- j. Melakukan pengawasan penggunaan pestisida;
- k. Menetapkan areal puso dan eksplosif karena serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) serta bencana alam banjir dan kekeringan;
- l. Menyediakan dukungan pengendalian eradikasi tanaman dan bagian tanaman;
- m. Mengendalikan eksplosif hama dan penyakit;

- n. Mengadakan pengujian resistensi tanaman maupun hama dan penyakit;
- o. Mengatur dan melaksanakan penanggulangan wabah hama dan penyakit menular di bidang pertanian;
- p. Melaksanakan bimbingan dan pemantauan pelaksanaan pengendalian penyakit tanaman;
- q. Mengelola laboratorium tanah, hama dan penyakit;
- r. Melaksanakan pengawasan peredaran, penyimpanan, penggunaan serta pemusnahan pestisida.

8. Seksi Peningkatan Produksi Hortikultura

Seksi Peningkatan Produksi Hortikultura, mempunyai tugas:

- a. Menyusun petunjuk operasional tentang pembinaan dan penggunaan pupuk berimbang, benih sebar, pengadaan dan peredaran benih tanaman hortikultura serta menyiapkan materi bimbingan dalam pemanfaatan dan penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;
- b. Melaksanakan evaluasi dengan cara monitoring terhadap pengadaan, dan penyaluran benih, penerapan teknologi dan penyebarluasan tanaman bergizi untuk mengetahui tingkat pencapaian target;
- c. Mengidentifikasi permasalahan dibidang pengadaan, peredaran dan penyaluran benih sebagai bahan evaluasi dan pemecahan masalah yang tepat dan cepat;
- d. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap pedagang dan penangkaran benih dengan memberikan arahan berdasarkan ketentuan yang ada untuk mendukung peningkatan produksi hortikultura;
- e. Melaksanakan bimbingan dengan cara demonstrasi uji lapang, penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;
- f. Melaksanakan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan paket teknologi anjuran sesuai dengan hasil peningkatan produksi hortikultura;

- g. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap pemanfaatan benih/bibit, lahan dan penggunaan teknologi anjuran.

9. Bidang Usaha Tani, Sarana dan Prasarana

Tugas pokok Bidang Usaha Tani, Sarana dan Prasarana adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian di bidang Usaha tani dan pemasaran, Sarana dan Prasarana serta pengelolaan lahan dan air. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Usaha Tani, Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan bimbingan tata laksana usaha tani, penanganan pasca panen dan pemasaran hasil;
- b. Pemberian fasilitas pengembangan agribisnis, permodalan, akses perkreditan, kemitraan dan bentuk hubungan kerjasama lainnya;
- c. Pelaksanaan inventarisasi ketersediaan tenaga kerja, alat mesin pertanian dan perbengkelannya serta pembinaan pengembangan pendayagunaannya;
- d. Pemberian rekomendasi perijinan penggunaan alat mesin pertanian dan alih fungsi lahan pertanian;
- e. Perencanaan kebutuhan benih, pupuk dan pestisida serta pengaturan dan pengawasan penyaluran, penggunaan, penyimpanan dan pemusnahannya;
- f. Pelaksanaan pengembangan, konservasi, rehabilitasi dan pemanfaatan lahan;
- g. Peningkatan pengelolaan air irigasi dan konservasi sumber-sumber air;
- h. Pelaksanaan penyebaran dokumentasi dan informasi standarisasi bidang usaha tani.

10. Seksi Usaha Tani dan Pemasaran

Seksi Usaha Tani dan Pemasaran, mempunyai tugas:

- a. Menyusun konsep petunjuk operasional di bidang pengembangan informasi pemasaran, memfasilitasi pemasaran hasil baik pada

- lembaga pemasaran lokal maupun nasional, pemanfaatan sumberdaya agribisnis dan pasca panen sebagai pedoman dalam pengelolaannya;
- b. Menyusun konsep petunjuk operasional pemberian rekomendasi ijin usaha berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - c. Merumuskan materi pembinaan dan bimbingan usahatani berdasarkan beberapa referensi dan metode untuk disampaikan dalam kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis kepada petani dalam pengelolaan tenaga kerja dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu hasil produksi;
 - d. Memantau kegiatan usahatani tentang penerapan teknologi dalam pengelolaan usahatani maupun dalam pengolahan hasil pertanian tanaman pangan;
 - e. Melaporkan kegiatan yang dilaksanakan dengan menyampaikan hasil yang dicapai dan kendala-kendala yang dihadapi untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

11. Seksi Sarana dan Prasarana

Seksi Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana kebutuhan benih/bibit, pupuk dan pestisida sesuai kebutuhan wilayah berdasarkan kebutuhan komoditas binaan;
- b. Mengatur, mengawasi, mengevaluasi dan mencari pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan perencanaan, penyaluran, penggunaan, penyimpanan dan pemusnahan (afkir) benih dan pupuk;
- c. Mengusahakan dan mengatur ketersediaan stok untuk tercukupinya kebutuhan benih, bibit, pupuk dan pestisida;
- d. Menginventarisasi dan membina serta mengembangkan keterse-diaan tenaga kerja, alat mesin pertanian dan perbengkelannya;
- e. Memfasilitasi efektifitas pemanfaatan tenaga kerja, alat mesin pertanian dan perbengkelannya;
- f. Memberikan rekomendasi perizinan penggunaan alat mesin pertanian.

12. Seksi Pengelolaan Lahan dan Air

Seksi Pengelolaan Lahan dan Air, mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis dalam rangka pengelolaan lahan dan air;
- b. Pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Perkumpulan Petani Pemakai Air Tanah (P3AT);
- c. Melaksanakan rehabilitasi jaringan irigasi saluran tersier dan jaringan irigasi desa;
- d. Menginventarisasi penggunaan lahan, memfasilitasi usaha pengembangan lahan dan peningkatan intensitas pertanaman serta memberikan rekomendasi menginventarisasi alih fungsi lahan;
- e. Memberikan bimbingan usaha konservasi dan rehabilitasi lahan pertanian;
- f. Meningkatkan sarana transportasi/jalan menuju lahan pertanian (dalam kawasan lahan pertanian);
- g. Meningkatkan pengelolaan air irigasi dan memfasilitasi pengembangan sarannya;
- h. Memfasilitasi usaha konservasi sumber-sumber air serta meningkatkan pengelolaannya;
- i. Melaksanakan pembinaan tentang tata ruang dan pendayagunaan sumberdaya lahan sesuai agro ekosistem.

13. Bidang Penyuluhan

Tugas pokok Bidang Penyuluhan adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian di bidang sarana dan prasarana penyuluhan, pemberdayaan penyuluhan serta kelembagaan penyuluhan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Penyuluhan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan penyuluhan;
- b. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan program metode dan sistem kerja penyuluhan maupun pendayagunaan ketenagaan dan sarana penyuluhan;

- c. Penyusunan program penyuluhan kabupaten yang sejalan dengan kebijakan dan program penyuluhan provinsi dan nasional;
- d. Pelaksanaan penyuluhan;
- e. Pelayanan administrasi tenaga fungsional yang bertugas di kabupaten;
- f. Pengembangan mekanisme, tatakerja dan metode penyuluhan;
- g. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. Pelaksanaan pembinaan, pengembangan kerjasama, serta kemitraan penyuluhan;
- i. Pengelolaan kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana penyuluhan;
- j. Menumbuhkembangkan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha;
- k. Pemberian fasilitasi forum kegiatan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- l. Pelaksanaan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan;
- m. Pelaksanaan pembinaan karier dan kepegawaian terhadap para penyuluh.

14. Seksi Sarana dan Prasarana Penyuluhan

Seksi Sarana dan Prasarana Penyuluhan, mempunyai tugas:

- a. Merencanakan dan menyiapkan kebijakan semua metode penyuluhan;
- b. Melaksanakan koordinasi perencanaan Penyusunan kebijakan penyuluhan;
- c. Menginventarisasi, mendokumentasi dan menyebarluaskan materi penyuluhan kepada penyuluh;

- d. Menyusun dan menyiapkan kebutuhan penerapan metode penyuluhan antara lain: temu karya, melaksanakan dem dan siaran pedesaan, temu wicara, rebug tani, mimbar sarasehan, penyuluhan massal, karya wisata, lomba produk pertanian, magang, kursus tani, obrolan, lomba penyuluh, lomba kelompok, penilaian kelas kelompok sesuai tingkatan pengetahuan dan ketrampilan pelaku utama maupun pelaku usaha;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektifitas semua metode penyuluhan yang dilaksanakan;
- f. Merencanakan dan menyiapkan fasilitas penyuluhan yang dibutuhkan penyuluh sesuai dengan perkembangan pelaku utama dan pelaku usaha;
- g. Merencanakan kebutuhan biaya eksploitasi sarana dan prasarana penyuluhan;
- h. Merencanakan dan menyiapkan peralatan penyuluhan bagi penyuluh dan pelaku utama serta pelaku usaha sesuai dengan kebutuhannya.

15. Seksi Pemberdayaan Penyuluhan

Seksi Pemberdayaan Penyuluhan, mempunyai tugas:

- a. Menghimpun dan mempelajari perundang-undangan kebijaksanaan teknis, petunjuk teknis, informasi dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan kelembagaan petani/ekonomi sebagai pedoman dan landasan kerja;
- b. Menyusun perencanaan dan melaksanakan peningkatan kompetensi penyuluh PNS melalui pendidikan

- formal dan pelatihan teknis bekerja sama dengan lembaga terkait;
- c. Menyusun perencanaan dan melaksanakan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani melalui pelatihan;
 - d. Merencanakan dan melaksanakan lomba produk pertanian;
 - e. Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas pengembangan sumberdaya manusia penyuluh ;
 - f. Melaksanakan supervisi pengembangan penyuluhan pertanian.

16. Seksi Kelembagaan Penyuluhan

Seksi Kelembagaan Penyuluhan mempunyai tugas:

- a. Menginventarisasi keberadaan kelembagaan petani dan melaksanakan pembinaan dan pengembangan,
- b. Melakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan kelas kelembagaan petani melalui kegiatan perlombaan dan bentuk-bentuk kompetisi lain yang bersifat mendidik;
- c. Menyiapkan bahan, penyusunan dan petunjuk teknis yang berhubungan dengan pembinaan kelembagaan petani;
- d. Memfasilitasi pembentukan dan proses legitimasi kelembagaan petani;
- e. Melaksanakan identifikasi, analisis kebutuhan pendidikan dan ketrampilan penyuluh berdasarkan kondisi daerah

C. Peran Strategis Dinas Pertanian

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan pembangunan daerah melalui kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh

Pemerintah sebagai pedoman melaksanakan program dan kegiatan. Pembangunan pertanian berkelanjutan merupakan andalan pembangunan nasional yang bertumpu pada tiga pilar yaitu ekonomi, sosial dan ekologi. Pembangunan pertanian di Kabupaten Jombang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan produksi, produktivitas dan pendapatan petani dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Peningkatan kualitas agroekosistem akan memperkuat basis produksi dan produktivitas hasil pertanian. Peningkatan kualitas agroekosistem diarahkan melalui peningkatan kualitas lahan dan musuh alami.

Pemantapan kelembagaan petani dan kegiatan penyuluhan diarahkan guna meningkatkan kesejahteraan petani dan produksi serta pemanfaatan teknologi bagi pertanian. Efisiensi usahatani diartikan dengan tingkat optimum penggunaan sumberdaya secara ekonomi. Peningkatan efisiensi usahatani diarahkan guna meningkatkan kesejahteraan petani.

Agropolitan merupakan kawasan ekonomi berbasis pertanian spesifik komoditi unggulan, dengan batasan skala ekonomi/skala usaha tanpa dibatasi wilayah administrasi. Sasaran dalam pengembangan kawasan agropolitan ini adalah mewujudkan kawasan agropolitan dan berkembangnya ekonomi lokal yang berbasis produk unggulan daerah yang efektif, efisien, transparan dan berkelanjutan. Pengembangan kawasan agropolitan agar ketersediaan komoditi unggulan secara terus menerus baik dalam bentuk primer maupun olahan sehingga berdaya saing dan mempunyai pasar lokal maupun nasional. Pengembangan kawasan agropolitan klaster tanaman pangan dan hortikultura diarahkan melalui peningkatan produksi komoditas pertanian dan pengembangan sarana dan prasarana di kawasan agropolitan.

Beberapa isu strategis (*strategic issued*) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah :

1. Kondisi agroekosistem mengalami degradasi
2. Belum optimalnya kelembagaan petani dan kegiatan penyuluhan
3. Keterbatasan modal usaha dan akses pasar bagi petani
4. Tingginya fluktuasi harga komoditas pertanian
5. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian

6. Belum tercukupinya kebutuhan prasarana sarana penunjang pertanian
7. Belum optimalnya koordinasi, sinkronisasi, monitoring dan evaluasi program dinas
8. Masih rendahnya tingkat kesejahteraan petani

D. Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian

Demi mewujudkan administrasi pemerintahan yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai perencana pembangunan, saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Jombang didukung oleh 80 personil PNS yang terdiri dari 30 orang.fungsional umum dan 50 Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Apabila diklasifikasikan berdasarkan Golongan menunjukkan bahwa pegawai/aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang berstatus Golongan II sebanyak 6 orang, Golongan III sebanyak 59 orang, dan GolonganIV sebanyak 15 orang dari 80 orang pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang(Tabel 1. 1).

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Menurut Golongan/Kepangkatan

No	Golongan	Jumlah PNS
1	Golongan I	-
2	Golongan II	6 orang
3	Golongan III	59 orang
4	Golongan IV	15 orang
Jumlah		80 orang

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, Desember 2016

Selain itu jika diklasifikasikan berdasarkan Pendidikan menunjukkan bahwa pegawai/aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang berpendidikan Magister (S2) 6 orang, berpendidikan Sarjana (S1) sebanyak 60 orang, berpendidikanDiploma (D3) sebanyak 9 orang dan berpendidikan SLTA sebanyak 5 Orang PNS di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang. Hal ini tampak pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2. Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah PNS
1	S3	-
2	S2	6 orang
3	S1	60 orang
4	D4	-

No	Pendidikan	Jumlah PNS
5	D3	9 orang
6	D2	-
7	D1	-
8	SMA sederajat	5 orang
9	SMP sederajat	-
10	SD sederajat	-
11	Tidak sekolah	-
Jumlah		80 orang

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, Desember 2016

Jumlah Pegawai PNS di lingkungan Dinas Pertanian berdasarkan Jabatan terdiri dari 30 Orang sebagai Fungsional Umum dan 50 Orang Fungsional Penyuluh.

Tabel 1.3. Komposisi Pegawai Menurut Jabatan

No	Jabatan	Jumlah PNS
1	Fungsional Umum	30
2	Fungsional Penyuluh	50
Jumlah		80 Orang

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, Desember 2016

Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan di Kabupaten Jombang juga didukung oleh 80 Orang Tenaga Harian Lepas –Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP).

E. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

- Bab I** : Pendahuluan
Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- Bab II** : Perencanaan Kinerja
Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
- Bab III** : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan standar nasional.
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- Lampiran:**
- 1) PK 2016
 - 2) RKT 2016

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perjanjian Kinerja

Berdasar Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, bahwa setiap daerah diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembangunan daerah untuk jangka panjang 25 tahun (RPJPD), jangka menengah 5 tahun (RPJMD), serta jangka pendek 1 tahun (RKPD).

Berdasarkan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang mempunyai tugas, pokok, fungsi dan urusan dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang pertanian. untuk tahun anggaran 2016 Dinas Pertanian melaksanakan 20 program dan 287 kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut adalah dalam rangka mewujudkan target sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2016. Selanjutnya target sasaran tersebut ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Perangkat Daerah dengan Kepala Daerah.

Target Kinerja yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang pada tahun 2016 dengan indikator dan target capaiannya secara rinci dapat dilihat dalam Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatkan nilai tambah komoditas tanaman pangan dan hortikultura	Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB	11,50 %
2. Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan	1. Produksi padi, jagung, kedelai dan cabe	
	- Padi	436.207 ton
	- Jagung	207.379 ton
	- Kedelai	8.508 ton
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan (padi dan durian)	
	- Padi	110.540 ton
	- Durian	5.640 ton

B. Rencana Anggaran 2016

Dinas Pertanian Tahun 2016 mengelola anggaran sejumlah Rp. 36.432.180.000,00 (*tiga puluh enam milyar empat ratus tiga puluh dua juta seratus delapan puluh ribu rupiah*); yang akan dilaksanakan dalam berbagai kegiatan antara lain:

Tabel 2.2 Rencana Anggaran Tahun 2016

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
Meningkatkan pelayanan aparatur	Prosentase pelayanan administrasi perkantoran		
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.907.268.675	APBD Kab
	1 Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran	477.300.000	
	2 Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran	1.429.968.675	
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	208.023.725	APBD Kab
	1 Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	62.000.000	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
	2 Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/berat gedung kantor/ bangunan pendukungnya	43.000.000	
	3 Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/berat sarana dan prasarana gedung kantor	48.100.000	
	4 Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/berat kendaraan dinas/kendaraan operasional	54.923.725	
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	50.000.000	APBD Kab
	1 Pengadaan pakaian dinas dan pakaian khusus lainnya	50.000.000	
	Program Perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan Daerah	35.000.000	APBD Kab
	1 Penyusunan rencana strategis	5.000.000	
	2 Penyusunan rencana kerja SKPD	10.000.000	
	3 Penyusunan laporan capaian kinerja	10.000.000	
	4 Penyusunan laporan keuangan SKPD	10.000.000	
Meningkatkan nilai tambah komoditas tanaman pangan	Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB		
	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian	770.000.000	
	Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi ata Setengah Jadi	150.000.000	APBD Kab
	1 Pengolahan hasil produksi	150.000.000	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	376.500.000	APBD Kab
	1 Peningkatan kemampuan lembaga petani	150.000.000	
	2 Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	76.500.000	
	3 Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	150.000.000	
	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	442.050.000	APBD Kab
	1 Fasilitasi kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian	302.000.000	
	2 Penyuluhan pemasaran produksi pertanian guna menghindari tengkulak dan sistem ijon	100.000.000	
	3 Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian masyarakat	40.050.000	
Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan	1. Produksi komoditas tanaman pangan : - Padi - Jagung - Kedelai		
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan	1.337.753.000	APBD Kab
	1 Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	100.000.000	
	2 Peningkatkan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	224.394.000	
	3 Penyediaan/pengadaan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	150.000.000	
	4 Sarana dan Prasarana Penyuluhan	150.000.000	
	5 Peningkatan kapasitas balai penyuluhan	713.359.000	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
	Peningkatan Produksi Pertanian	3.191.970.000	APBD Kab
	1 Penyuluhan peningkatan produksi pertanian	75.000.000	
	2 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	188.835.000	
	3 Pemasyarakatan teknologi dan hasil produksi pertanian	181.700.000	
	4 Penyediaan Benih/Bibit Hortikultura	369.915.000	
	5 Pelatihan dan bimbingan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	150.000.000	
	6 Pendampingan WISMP	95.070.000	
	7 Pengembangan komoditas unggulan daerah	150.000.000	
	8 Penyusunan database potensi pertanian	75.000.000	
	9 Penyediaan sarana prasarana produksi pertanian	1.132.050.000	
	10 Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian	475.000.000	
	11 Pengadaan sarana dan prasarana pengendalian OPT	250.000.000	
	12 Water Irigation System Mangement Project (WISMP)	49.400.000	
	13 Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian tepat guna	150.000.000	
	14 Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi modern bercocok tanam	108.477.500	
	15 Pelatihan penerapan teknologi pertanian modern bercocok tanam	210.000.000	
	16 Pengadaan sarana operasioanal laboratorium pertanian	100.000.000	
	Program Peningkatan Daya Dukung Lahan, Air dan Lingkungan Pertanian	345.250.000	APBD Kab
	1 Peningkatan daya dukung lahan pertanian	145.250.000	
	2 Peningkatan kualitas ekosistem lahan pertanian	200.000.000	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
	Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian	3.194.414.600	APBD Kab
	Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	16.288.840.000	APBD Kab
	Program Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan	3.420.920.000	APBD Kab
	Program Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal = 55	2.640.000.000	APBD Kab
	Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air	120.000.000	APBD Kab
	Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	201.500.000	APBD Kab
	1 Penguatan kelembagaan HIPPA/GHIPPA	69.000.000	
	2 Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	132.500.000	
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan : - Padi - Durian		
	Program Penegembangan Kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan	360.000.000	APBD Kab
	1 Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan	300.000.000	
	2 Peningkatan kemampuan lembaga petani	60.000.000	
	Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	279.487.500	APBD Kab
	1 Pengembangan komoditas unggulan di kawasan agropolitan cluster hortikultura	150.000.000	
	2 Peningkatan kemampuan lembaga petani di kawasan agropolitan cluster hortikultura	89.487.500	
	3 Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	40.000.000	
JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2016		36.432.180.000	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pertanian Tahun 2016 dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2014-2018 maka pada tahun 2016 telah ditetapkan sasaran strategis sebagai pedoman untuk melaksanakan program dan kegiatan. Secara keseluruhan telah ditetapkan 11 sasaran strategis yang dijabarkan dalam 20 program dan 287 kegiatan.

1. Capaian Kinerja Tahun 2016

Capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik tetapi jika semakin rendah menunjukkan pencapaian kinerja yang kurang optimal. Pengukuran capaian kinerja menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Skala Ordinal Capaian Kinerja

85 keatas	:	Sangat Berhasil
70 ≤ X < 85	:	Berhasil
55 ≤ X < 70	:	Cukup Berhasil
X < 55	:	Kurang Berhasil

Hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2016 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase (%)
1. Meningkatkan nilai tambah komoditas tanaman pangan dan hortikultura	Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura	11,50%	*	
2. Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura	1. Produksi padi, jagung dan kedelai			
	- Padi	436.207	475.079	108,91
	- Jagung	207.379	241.325	116,37
	- Kedelai	8.508	6.429	75,56
	Rerata Capaian 2.1			100,28
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan (padi dan durian)			
	- Padi	110.540	107.736	97,46
	- Durian	5.640	5.681	100,73
	Rerata Capaian 2.2			99,10
	Rerata Capaian 2			99,69

*) Angka belum diterbitkan oleh BPS

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana tabel diatas maka semua sasaran strategis memiliki capaian kinerja 85 keatas atau sangat berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tahun 2016 telah berhasil diwujudkan bahkan beberapa diantaranya telah melampaui target yang ditetapkan. Namun ada pula capaian kinerja yang belum terisi karena angka belum diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jombang.

Keberhasilan pencapaian target sasaran tersebut didukung melalui upaya menyediakan sarana dan prasarana pertanian dengan memanfaatkan potensi lokal serta menerapkan teknologi pertanian misalnya penerapan UPSUS Pajale (Upaya Khusus Padi, Jagung, Kedelai)

2. Perbandingan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan tahun lalu dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2016, 2015 dan 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
		2016	2015	2014
1. Meningkatkan produksi dan nilai tambah komoditas tanaman pangan	Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB	*	11,54%	11,66%
2. Meningkatkan Produksi Komoditas tanaman pangan dan hortikultura	1. Produksi padi, jagung dan kedelai			
	- Padi	475.079	450.810	431.175
	- Jagung	241.325	211.631	233.448
	- Kedelai	6.429	9.747	10.822
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan (padi dan durian)			
	- Padi	107.736	104.551	92.750
- Durian	5.681	5.554	5.607	

*) Angka belum diterbitkan oleh BPS

Berdasarkan Tabel 3.3 tampak bahwa capaian kinerja mengalami kenaikan namun ada pula yang mengalami penurunan. Fluktuasi capaian kinerja dibidang produksi dan produktivitas terutama disebabkan faktor dampak perubahan iklim yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil produksi tanaman.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Jangka Menengah

Pencapaian target jangka menengah merupakan bentuk kemajuan pencapaian target kinerja tiap-tiap indikator kinerja dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan sebagaimana tertuang dalam RPJMD. Capaian kinerja jangka menengah merupakan tahapan membandingkan antara realisasi tahun 2016 dengan target lima tahunan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Evaluasi Kinerja Tahun 2016 Terhadap Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi 2016	Prosentase (%)
1. Meningkatkan nilai tambah komoditas tanaman pangan dan hortikultura	Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB	11,52%	*	
2. Meningkatkan Produksi Komoditas tanaman pangan dan hortikultura	1. Produksi padi, jagung, kedelai dan cabe			
	- Padi	462.906	475.079	102,63
	- Jagung	211.548	241.325	114,08
	- Kedelai	8.679	6.429	74,08
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan (padi dan durian)			
	- Padi	114.194	107.736	94,34
- Durian	5.750	5.681	98,80	

*) Angka belum diterbitkan oleh BPS

Berdasarkan Tabel 3.4 tampak bahwa target jangka menengah renstra sebagian telah tercapai pada tahun 2016 bahkan ada yang telah melebihi. Hal ini karena intensifnya upaya-upaya pencapaian target khususnya dalam upaya pencapaian target produksi. Sebagian lagi sedikit mendekati target kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan dan diharapkan sebelum akhir waktu pelaksanaan renstra kekurangan tersebut telah dapat dicapai.

4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2016 Dengan Target Nasional

Perbandingan capaian kinerja tahun 2016 jika dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi 2016	Prosentase (%)
2. Meningkatkan Produksi	1. Produksi padi, jagung dan kedelai			

Komoditas tanaman pangan dan hortikultura	- Padi	73,4 juta	0,475 juta	0,65
	- Jagung	20,3 juta	0,241 juta	1,19
	- Kedelai	1,2 juta	0,006 juta	0,50

Berdasarkan Tabel 3.5 tampak bahwa produksi padi, jagung dan kedelai memberikan kontribusi terhadap produksi nasional terutama produksi jagung yang menyumbang lebih dari 1% terhadap produksi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pembangunan pertanian dalam pencapaian produksi dan produktivitas tanaman pangan di Kabupaten Jombang sangat berhasil dalam mendukung program Ketahanan Pangan Nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target. Berdasarkan Tabel 3.2 maka analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran meningkatkan nilai tambah komoditas tanaman pangan untuk mendukung perekonomian daerah dengan indikator prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura belum dapat diketahui hasilnya karena angka belum diterbitkan oleh BPS.
- b. Sasaran meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura tercapai 99,69 % (sangat berhasil).

Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya penerapan metode dan teknologi budidaya tepat guna spesifik lokasi berwawasan ramah lingkungan antara lain : jajar legowo, GPPTT (Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu), metode salibu, pengendalian hama terpadu, peningkatan kemampuan lembaga petani sehingga petani semakin meningkat pengetahuan dan ketrampilannya dalam berusahatani yang selanjutnya berdampak pada tercapainya produksi dan

produktivitas tanaman, pengembangan komoditas unggulan di kawasan agropolitan, peningkatan kemampuan lembaga petani dan peningkatan kapasitas serta kompetensi tenaga penyuluh.

Hambatan yang muncul dalam pencapaian target sasaran ini adalah terjadinya kemarau basah sepanjang tahun yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman sehingga produktivitas padi, dan kedelai mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016. Solusi yang telah dilaksanakan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memaksimalkan pengawalan dan perlindungan pertanaman dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan.

Berdasarkan analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh target kinerja sasaran dapat tercapai seluruhnya bahkan beberapa diantaranya melampaui target yang telah ditetapkan. Hal itu menunjukkan bahwa seluruh kegiatan yang mendukung tercapainya target sasaran pelaksanaannya sangat berhasil meskipun ada hambatan yang terjadi.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumberdaya adalah perbandingan antara realisasi capaian kinerja dengan penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target sasaran yang diperoleh. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran / Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran (000)		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian

1. Meningkatkan nilai tambah komoditas tanaman pangan dan hortikultura	1. Persentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura terhadap PDR B	11,50 %	*		1.738.550.000	1.591.097.700	91,52 %
2. Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura	1. Produksi padi, jagung, kedelai dan cabe				28.432.930.100	27.591.628.710	97,04 %
	a. Padi	436.207	475.079	108,91			
	b. Jagung	207.379	241.325	116,37			
	c. Kedelai	8.508	6.429	75,56			
Rerata Capaian Kinerja 2.1				100,28			
	2. Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan (padi dan durian)				4.060.407.500	3.949.849.300	97,28 %
	a. Padi	110.540	107.736				
	b. Durian	5.640	5.681				
Rerata Capaian Kinerja 2.2				99,10			
Rerata Capaian Kinerja 2.1 + 2.2				99,69	Rerata Capaian Anggaran		96,46

*) Angka belum diterbitkan BPS

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa realisasi pencapaian target yang telah ditetapkan sangat berhasil dan secara keseluruhan terjadi efisiensi penggunaan anggaran adalah sebesar 3,23% (99,69% - 96,46%). Efisiensi anggaran ini menunjukkan bahwa upaya pencapaian target sasaran telah dilakukan secara optimal dengan menekan penggunaan anggaran seefisien mungkin.

7. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang pada tahun 2016 melaksanakan 20 program dan 287 kegiatan guna mencapai 2 sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Tabel 3.7 Capaian Program dan Kegiatan

Program/Kegiatan	Indikator Kegiatan	Capaian		%	Ket.
		Target	Realisasi		
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentase administrasi perkantoran sesuai standar				
1. Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah tenaga kontrak SK Bupati	2 org	2 org	100	sangat berhasil
2. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Jumlah pegawai yang mendapatkan pelayanan administrasi perkantoran	200 org	200 org	100	sangat berhasil
2. Program Peningkatan sarana dan prasarana apratur	Prosentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik				
1. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	5 unit	5 unit	100	sangat berhasil
2. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor/bangunan pendukungnya	Jumlah gedung yang dilakukan pemeliharaan rutin	2 unit	2 unit	100	sangat berhasil
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala/serat sarana dan prasarana gedung kantor	Jumlah sarana prasarana gedung kantor yang dilakukan pemeliharaan rutin	75 unit	75 unit	100	sangat berhasil
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala/serat kendaraan dinas/kendaraan operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan rutin	4 unit	4 unit	100	sangat berhasil
2. Program Peningkatan disiplin aparatur	Prosentase disiplin aparatur				
1. Pengadaan pakaian dinas dan pakaian khusus lainnya	Jumlah pegawai yang mendapatkan pakaian olahraga	200 org	200 org	100	sangat berhasil
4. Program Perencanaan	Prosentase dokumen				

strategis dan pelaporan capaian kinerja serta keuangan SKPD	perencanaan strategis dan pelaporan yang sesuai aturan				
1. Penyusunan rencana strategis SKPD	Jumlah dokumen renstra SKPD yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	100	sangat berhasil
2. Penyusunan rencana kerja SKPD	Jumlah dokumen renja SKPD yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	100	sangat berhasil
3. Penyusunan laporan capaian kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja SKPD yang disusun	5 dokumen	5 dokumen	100	sangat berhasil
4. Penyusunan laporan keuangan SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan SKPD yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	100	sangat berhasil
5. Program Peningkatan kesejahteraan petani tanaman pangan	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan				L
1. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah peserta pelatihan agribisnis	100 org	100 org	100	sangat berhasil
2. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah lokasi pendampingan PUAP	21 kec.	21 kec.	100	sangat berhasil
3. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Jumlah lokasi pembinaan dan penilaian kelompok tani	21 kec.	21 kec.	100	sangat berhasil
6. Program Pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan	Rasio penyuluh pertanian yang mendapatkan pelatihan				
1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Jumlah PPL yang mendapatkan pelatihan teknis	150 PPL	150 PPL	100	sangat berhasil
2. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	Jumlah PPL yang mendapat pendampingan dan monev penyusunan program dan rencana kerja PPL	150 PPL	150 PPL	100	sangat berhasil
3. Sarana prasarana penyuluhan	Jumlah BPP yang dilakukan perbaikan	1 unit	1 unit	100	Sangat berhasil
4. Penyediaan/pengadaan sarana prasarana penyuluhan pertanian	Jumlah BPP yang mendapatkan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	7 BPP	7 BPP	100	sangat berhasil
5. Peningkatan kapasitas BPP	Jumlah BPP yang mendapatkan bantuan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	1 unit	1 unit	100	Sangat berhasil

	untuk meningkatkan kapasitas BPP				
7. Program Pengembangan kawasan agropolitan klaster tanaman pangan	Produktivitas tanaman pangan				
1. Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan	Luas sawah yang menerapkan teknologi tepat guna budidaya pangan	2.000 ha	2.000 ha	100	sangat berhasil
2. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Jumlah kecamatan yang melaksanakan pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan petani	8 kecamatan	8 kecamatan	100	sangat berhasil
8. Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian	Pembangunan JUT	39 unit	39 unit	100	sangat berhasil
9. Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	Pembangunan JIDES dan JITUT	134 unit	134 unit	100	sangat berhasil
10. Program Infrastruktur Kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan	Pembangunan JUT, JIDES, JITUT	32 unit	32 unit	100	sangat berhasil
11. Program Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal Pertanian=55	Pembangunan/ Rehabilitasi Sumur dangkal	34 unit	34 unit	100	sangat berhasil
12. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Poduktivitas tanaman pangan				
1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Jumlah BPP yang melaksanakan demplot dalam bentuk Laboratorium Lapangan (LL)	8 BPP	8 BPP	100	sangat berhasil
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	Jumlah sarana dan prasarana tepat guna yang disalurkan	1 paket	1 paket	103	sangat berhasil
3. Kegiatan Penyuluhan Penerapan	Luas lahan yang menerapkan teknologi tepat	1050 ha	100 ha	100	sangat berhasil

Teknologi Pertanian Tepat Guna	guna budidaya tanaman pangan				
4. Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Pertanian Modern Bercocok Tanam	Jumlah petugas yang mendapatkan pelatihan Pelatihan Laboratorium	7 org	7 org	100	sangat berhasil
5. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam	Luas lahan yang menerapkan Teknologi Spesifik	100 ha	100 ha	100	sangat berhasil
6. Pengadaan Sarana Operasional Laboratorium Pertanian	Jumlah pengadaan bahan dan peralatan laboratorium Pertanian	2 paket	2 paket	100	sangat berhasil
13. Program Peningkatan Produksi Pertanian	Luas Lahan Tanaman Pangan				
1. Penyuluh Peningkatan Produksi Pertanian	Jumlah peserta Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian di P4S	150 org	150 org	100	sangat berhasil
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah poktan yang terfasilitasi pupuk bersubsidi	1.211 poktan	1.211 poktan	100	sangat berhasil
3. Pemasarakatan Teknologi dan Hasil Produksi Pertanian	Jumlah promosi i teknologi dan hasil produksi pertanian yang diikuti	2 kali	2 kali	100	sangat berhasil
4. Penyediaan Benih / Bibit Hortikultura	Jumlah benih dan bibit hortikultura yang disalurkan	131.600 btg	131.600 btg	100	sangat berhasil
5. Pelatihan dan bimbingan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT)	Jumlah poktan peserta Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)	5 poktan	5 poktan	100	sangat berhasil
6. Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah	Jumlah bibit buah-buahan yang disalurkan	6.400 btg	6.400 btg	100	sangat berhasil
7. Pendampingan Program WISMP	Jumlah wilayah pelaksana program pembinaan WISMP	4 DI	4 DI	100	sangat berhasil
8. Penyusunan Database Potensi Pertanian	Jumlah dokumen pengumpulan dan analisa data statistik pertanian yang disusun	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
9. Penyediaan Sarana Prasana Pertanian Produksi	Jumlah pengadaan alsinta dari kegiatan PID	200 unit	20 unit	100	sangat berhasil

Pertanian					
10. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian	Luas areal penerapan teknologi agroekosistem spesifik lokasi tanaman pangan	200 ha	200 ha.	100	sangat berhasil
11. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengendalian OPT	Jumlah pengadaan bahan dan peralatan pengendalian OPT	2 paket	2 paket	100	sangat berhasil
12. Water Irigation System Management Project (WISMP)	Jumlah wilayah pelaksana pembinaan Program WISMP dari dana LOAN	4 DI	4 DI	100	sangat berhasil
14. Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	Rehabilitasi/ Pemeliharaan JIDES	2 unit	2 unit	100	sangat berhasil
15. Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	Jumlah Kelembagaan P3A Yang Mampu Mengelola Irigasi Secara Partisipatif				
1. Penguatan Kelembagaan HIPPA/GHIPPA	Jumlah peserta pelatihan perencanaan dan pengelolaan irigasi secara partisipatif	210 org	210 org	100	sangat berhasil
2. Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	Jumlah peserta pelatihan HIPPA	210 org	210 org	100	sangat berhasil
16. Program Peningkatan Daya Dukung Lahan Air dan Lingkungan Pertanian	Luas Lahan Yang Meningkatkan Bahan Organiknya				
1. Peningkatan Daya Dukung Lahan Pertanian	Luas lahan yang melakukan penanaman tanaman sebagai pupuk hijau	10 ha	10 ha	100	sangat berhasil
2. Peningkatan Kualitas Ekosistem Lahan Pertanian	Jumlah pagupon yang dibangun	59 unit	59 unit	100	sangat berhasil
17. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian					
Pembinaan Kemampuan Dan Ketrampilan Kerja/Usaha Bidang Tanaman Pertanian Bagi Masyarakat	Luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura	50 ha	50 ha	100	sangat berhasil
18. Program Pengembangan	Produktivitas hortikultura di				

Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	kawasan agropolitan				
1. Pengembangan ulan di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Jumlah bibit komoditas unggulan yang disalurkan	1.500 bibit	1.500 bibit	100	sangat berhasil
2. Peningkatan Kemampuan lembaga petani di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Jumlah wilayah pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan di wilayah agropolitan tanaman hortikultura	4 kec	4 kec	100	sangat berhasil
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Jumlah PPL peserta pelatihan manajemen dan teknis bagi petugas pembina di wilayah agropolitan tanaman hortikultura	40 org	40 org	100	sangat berhasil
19. Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi	Jumlah produksi Beras Oleh Petani/Kelompok Tani				
Pengolahan hasil produksi pertanian	Jumlah alat pengolah hasil panen yang disalurkan	2 unit	2 unit	100	sangat berhasil
20. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian				
1. Fasilitasi Kerjasama Regional/Nasional/Internasional Penyediaan Hasil Produksi Pertanian	Jumlah kemitraan usaha yang terjalin	6 mitra	5 mitra	83,33	Berhasil
2. Penyuluhan Pemasaran Produksi Pertanian Guna Menghindari Tengkulak dan Sistem Ijon	Jumlah poktan/gapoktan peserta pelatihan sistem tunda jual	12 poktan/gapoktan	12 poktan/gapoktan	100	sangat berhasil
3. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian	Jumlah informasi kebutuhan pasar atas hasil produksi pertanian	12 kali	12 kali	100	sangat berhasil

Masyarakat					
------------	--	--	--	--	--

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh program dan kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana seluruhnya dan mencapai kriteria pelaksanaan sangat berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016 dapat berjalan dengan baik.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pertanian dalam mencapai target sasaran yang telah ditentukan dalam Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8 Target dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016

Program/ Kegiatan	Indikator Kegiatan	Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentase administrasi perkantoran sesuai standar	1.907.268.675	1.798.925.275	94,32
1. Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah tenaga kontrak SK Bupati	1.429.968.675	1.341.925.275	93,84
2. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Jumlah pegawai yang mendapatkan pelayanan administrasi perkantoran	477.300.000	457.000.000	95,75
2. Program Peningkatan sarana dan prasarana apratur	Prosentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	208.023.725	189.572.900	91,13
1. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	62.000.000	59.441.900	95,87
2. Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/berat gedung kantor/bangunan pendukungnya	Jumlah gedung yang dilakukan pemeliharaan rutin	43.000.000	42.892.000	99,75
3. Pemeliharaan	Jumlah sarana	48.100.000	47.815.000	99,41

	raan Rutin/Berkala/sedang/berat sarana dan prasarana gedung kantor	prasarana gedung kantor yang dilakukan pemeliharaan rutin			
	4. Pemeliharaan Rutin/Berkala/sedang/berat kendaraan dinas/kendaraan operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dilakukan pemeliharaan rutin	54.923.725	39.424.000	71,78
	3. Program Peningkatan disiplin aparatur	Prosentase disiplin aparatur	50.000.000	49.000.000	98,00
	1. Pengadaan pakaian dinas dan pakaian khusus lainnya	Jumlah pegawai yang mendapatkan pakaian olahraga	50.000.000	49.000.000	98,00
	4. Program Perencanaan strategis dan pelaporan capaian kinerja serta keuangan SKPD	Prosentase dokumen perencanaan strategis dan pelaporan yang sesuai aturan	35.000.000	30.850.000	88,14
	1. Penyusunan rencana strategis SKPD	Jumlah dokumen renstra SKPD yang disusun	5.000.000	5.000.000	100,00
	2. Penyusunan rencana kerja SKPD	Jumlah dokumen renja SKPD yang disusun	10.000.000	10.000.000	100,00
	3. Penyusunan laporan capaian kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja SKPD yang disusun	10.000.000	10.000.000	100,00
	4. Penyusunan laporan keuangan SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan SKPD yang disusun	10.000.000	5.850.000	58,50
	5. Program Peningkatan kesejahteraan petani tanaman pangan	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	376.500.000	367.579.900	97,63
	1. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah peserta pelatihan agribisnis	150.000.000	147.219.400	98,15
	2. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah lokasi pendampingan PUAP	76.500.000	76.012.500	99,36
	3. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Jumlah lokasi pembinaan dan penilaian kelompok tani	150.000.000	144.348.000	96,23
	6. Program Pemberdayaan	Rasio penyuluh pertanian yang	1.337.753.000	1.316.613.000	98,42

penyuluh pertanian lapangan	mendapatkan pelatihan			
1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Jumlah PPL yang mendapatkan pelatihan teknis	224.394.000	224.242.000	99,93
2. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	Jumlah PPL yang mendapat pendampingan dan monev penyusunan program dan rencana kerja PPL	100.000.000	100.000.000	100,00
3. Sarana Prasarana Penyuluhan	Jumlah BPP yang dilakukan perbaikan	150.000.000	147.262.000	98,17
4. Penyediaan/pengadaan sarana prasarana penyuluhan pertanian	Jumlah BPP yang mendapatkan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	150.000.000	147.495.000	98,33
5. Peningkatan kapasitas balai penyuluh pertanian	Jumlah BPP yang mendapatkan bantuan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian untuk meningkatkan kapasitas BPP	713.359.000	697.614.000	97,79
7. Program Pengembangan kawasan agropolitan klaster tanaman pangan	Produktivitas tanaman pangan	360.000.000	355.098.400	98,64
1. Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan	Luas sawah yang menerapkan teknologi tepat guna budidaya pangan	300.000.000	298.702.400	99,57
2. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Jumlah kecamatan yang melaksanakan pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan petani	60.000.000	56.396.000	93,99
8. Program Pengelolaan lahan tanaman pertanian	Pembangunan JUT	3.194.414.600	3.128.382.400	97,93
9. Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	Pembangunan JIDES dan JITUT	16.288.840.000	15.937.243.800	97,84
10. Pembangunan Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan	Pembangunan JUT, JIDES, JITUT	3.420.920.000	3.318.477.900	97,01
11. Program Pembangunan/Rehabilitasi	Pembangunan/Rehabilitasi Sumur dangkal	2.640.000.000	2.585.654.500	97,94

Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal Pertanian=55				
12. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Poduktivitas tanaman pangan	1.113.202.500	979.955.350	88,03
1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Jumlah BPP yang melaksanakan demplot dalam bentuk Laboratorium Lapangan (LL)	50.000.000	50.000.000	100,00
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	Jumlah sarana dan prasarana tepat guna yang disalurkan	494.725.000	438.180.000	88,57
3. Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Luas lahan yang menerapkan teknologi tepat guna budidaya tanaman pangan	150.000.000	140.621.000	93,75
4. Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Pertanian Modern Bercocok Tanam	Jumlah petugas yang mendapatkan pelatihan Pelatihan Laboratorium	108.477.500	58.915.000	54,31
5. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam	Luas lahan yang menerapkan Teknologi Spesifik	210.000.000	208.468.000	99,27
6. Pengadaan Sarana Operasional Laboratorium Pertanian	Jumlah pengadaan bahan dan peralatan laboratorium Pertanian	100.000.000	83.771.350	83,77
13. Program Peningkatan Produksi Pertanian	Luas Lahan Tanaman Pangan	3.191.970.000	2.992.748.660	93,76
1. Penyuluh Peningkatan Produksi Pertanian	Jumlah peserta Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian di P4S	75.000.000	74.133.000	98,84
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah poktan yang terfasilitasi pupuk bersubsidi	188.835.000	184.072.500	97,48
3. Pemasyarakatan Teknologi dan Hasil Produksi Pertanian	Jumlah promosi i teknologi dan hasil produksi pertanian yang diikuti	181.700.000	172.750.000	95,07
4. Penyediaan Benih / Bibit Hortikultura	Jumlah benih dan bibit hortikultura yang disalurkan	369.915.000	366.669.400	99,12
5. Pelatihan dan bimbingan	Jumlah poktan peserta Sekolah Lapang	150.000.000	148.850.000	99,23

pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT)	Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)			
6. Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah	Jumlah bibit buah-buahan yang disalurkan	95.070.000	80.587.000	84,77
7. Pendampingan Program WISMP	Jumlah wilayah pelaksana program pembinaan WISMP	95.070.000	80.587.000	84,77
8. Penyusunan Database Potensi Pertanian	Jumlah dokumen pengumpulan dan analisa data statistik pertanian yang disusun	150.000.000	149.152.000	99,43
9. Penyediaan Sarana Prasarana Pertanian Produksi Pertanian	Jumlah pengadaan alsinta dari kegiatan PID	75.000.000	74.696.000	99,59
10. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian	Luas areal penerapan teknologi agroekosistem spesifik lokasi tanaman pangan	1.132.050.000	1.007.560.000	89,00
11. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengendalian OPT	Jumlah pengadaan bahan dan peralatan p engendalian OPT	475.000.000	458.000.000	96,42
12. Water Irigation System Management Project (WISMP)	Jumlah wilayah pelaksana pembinaan Program WISMP dari dana LOAN	250.000.000	243.920.000	97,57
14. Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	Rehabilitasi/ Pemeliharaan JIDES	120.000.000	115.515.000	96,26
15. Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	Jumlah Kelembagaan P3A Yang Mampu Mengelola Irigasi Secara Partisipatif	201.500.000	196.500.000	97,52
1. Penguatan Kelembagaan HIPPA/GHIPPA	Jumlah peserta pelatihan perencanaan dan pengelolaan irigasi secara partisipatif	69.000.000	66.550.000	96,45
2. Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	Jumlah peserta pelatihan HIPPA	132.500.000	129.950.000	98,08
16. Program Peningkatan Daya Dukung Lahan Air dan Lingkungan Pertanian	Luas Lahan Yang Meningkat Bahan Organiknya	345.250.000	339.016.000	98,19
1. Peningkatan Daya Dukung Lahan Pertanian	Luas lahan yang melakukan penanaman tanaman sebagai pupuk hijau	145.250.000	143.388.000	98,72

2. Peningkatan Kualitas Ekosistem Lahan Pertanian	Jumlah pagupon yang dibangun	200.000.000	195.628.000	97,81
17. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian		770.000.000	637.007.800	82,73
Pembinaan Kemampuan Dan Ketrampilan Kerja/Usaha Bidang Tanaman Pertanian Bagi Masyarakat	Luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura	770.000.000	637.007.800	82,73
18. Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan	279.487.500	276.273.000	98,85
1. Pengembangan komoditas unggulan di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Jumlah bibit komoditas unggulan yang disalurkan	150.000.000	147.900.000	98,60
2. Peningkatan Kemampuan lembaga petani di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Jumlah wilayah pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan di wilayah agropolitan tanaman hortikultura	89.487.500	88.373.000	98,75
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Jumlah PPL peserta pelatihan manajemen dan teknis bagi petugas pembina di wilayah agropolitan tanaman hortikultura	40.000.000	40.000.000	100,00
19. Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi	Jumlah produksi Beras Oleh Petani/Kelompok Tani	150.000.000	145.200.000	96,80
Pengolahan hasil produksi pertanian	Jumlah alat pengolah hasil panen yang disalurkan	150.000.000	145.200.000	96,80
20. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian	442.050.000	441.310.000	99,83

1.	Fasilitasi Kerjasama Regional/Nasional / Internasional Penyediaan Hasil Produksi Pertanian	Jumlah kemitraan usaha yang terjalin	302.000.000	301.260.000	99,75
2.	Penyuluhan Pemasaran Produksi Pertanian Guna Menghindari Tengkulak dan Sistem Ijon	Jumlah poktan/gapoktan peserta pelatihan sistem tunda jual	100.000.000	100.000.000	100,00
3.	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian Masyarakat	Jumlah informasi kebutuhan pasar atas hasil produksi pertanian	40.050.000	40.050.000	100,00
TOTAL					96,46

Dari Tabel 3.9 diatas dapat dilihat bahwa realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2016 tercapai 96,46% dari pagu Rp. 36.432.180.000.000,- terserap Rp. 35.200.923.885,00. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penyerapan anggaran sangat berhasil dalam mendukung tercapainya sasaran pembangunan pertanian yang telah ditetapkan.

BAB IV

PENUTUP

CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja sebagaimana diuraikan dalam Bab 3, Dinas Pertanian telah melaksanakan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya, mengacu pada Misi Dinas Pertanian dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang Tahun 2014 – 2018 yaitu. Dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas-tugas Dinas Pertanian yang terkait dengan pelaksanaan program prioritas nasional pada tahun 2015, sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJMD 2014-2018 secara umum dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala telah diidentifikasi dan dianalisis untuk ditindaklanjuti dengan kebijakan-kebijakan yang mampu mendorong percepatan pencapaian target kinerja.
2. Sasaran-sasaran strategis Dinas Pertanian sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2016 berhasil dicapai dengan nilai capaian sebagian besar diatas 85 persen atau sangat berhasil, bahkan beberapa diantaranya lebih dari 100 persen. Namun ada pula indikator yang nilai capaiannya kurang dari 85 persen.
3. Belum seluruh sasaran strategis menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan, karena itu perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam dokumen perencanaan Dinas Pertanian masih terjadi beberapa perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil-hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya.

UPAYA/ LANGKAH PENINGKATAN KINERJA

Secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Jombang telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Akan tetapi terdapat hambatan yang muncul selama tahun 2016 adalah

terjadinya kemarau basah sepanjang tahun yang memicu terjadinya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) sehingga mempengaruhi kualitas hasil produksi pertanian yang berdampak menurunnya produktivitas padi dan kedelai jika dibandingkan tahun 2015. Solusi yang telah dilaksanakan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah pengawalan serta perlindungan pertanaman dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Upaya tersebut ditempuh oleh Dinas Pertanian dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan petani.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2016
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

No.	Sasaran			Target Tahun 2016	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja Sasaran	Formula/Rumus		
1	1 Meningkatkan nilai tambah komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Prosentase kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan terhadap PDRB	$\frac{\text{PDRB Tanaman Pangan dan Hortikultura}}{\text{PDRB Total}} \times 100\%$	11,50 %	
	2 Meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1 Produksi : - Padi - Jagung - Kedelai	Luas panen (ha) x produktivitas (kw/ha)	453.829 ton 209.453 ton 8.593 ton	
		2 Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan - Padi - Durian	Luas panen (ha) x produktivitas (kw/ha)	112.367 ton 5.690 ton	

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	Meningkatnya nilai tambah komoditas tanaman pangan dan hortikultura	Persentase kontribusi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB	11,50%
2	Meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura	1 Produksi : - Padi - Jagung - Kedelai	444.931 ton 207.379 ton 8.508 ton
		2 Produksi komoditas unggulan di kawasan agropolitan - Padi - Durian	110.540 ton 5.640 ton

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
1	Program Peningkatan daya Dukung Lahan, Air dan Lingkungan Pertanian	350.000.000	APBD
2	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan	380.000.000	APBD
3	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan	769.753.000	APBD
4	Program Peningkatan Produksi Pertanian	3.272.535.000	APBD
5	Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian	3.129.000.000	APBD
6	Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	5.624.840.000	APBD
7	Program Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal	80.000.000	APBD
8	Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	120.000.000	APBD
9	Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	250.000.000	APBD
10	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	1.746.000.000	APBD

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
11	Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi Atau Setengah Jadi	150.000.000	APBD
12	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	452.000.000	APBD
13	Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan	360.000.000	APBD
14	Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Klaster Hortikultura	292.500.000	APBD
15	Program Pembangunan Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan	1.719.920.000	APBD
16	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.751.500.000	APBD
17	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	168.000.000	APBD
18	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	50.000.000	APBD
19	Program Perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan SKPD	35.000.000	APBD